

PELATIHAN SEHARI

Memahami dan Membuat Kerangka Acuan Kerja Untuk Evaluasi Program/Proyek

28 Oktober 2017

Evaluasi untuk menilai apakah suatu program/proyek memberikan dampak positif dan manfaat yang direncanakan serta mendokumentasikan pembelajaran terkait harus dilakukan oleh evaluator independen yang tidak memihak (bias) agar hasil yang diperoleh dapat dikatakan obyektif. Tantangannya, bagaimana menyelaraskan 'keinginan' dan perspektif pemrakarsa program/proyek dengan evaluator independen yang umumnya adalah pihak ketiga yang, meski sudah berpengalaman, tidak serta-merta telah menguasai secara mendalam program/proyek yang akan dievaluasi olehnya? Kesenjangan perspektif ini dapat dijabatani dengan menggunakan Kerangka Acuan Kerja (KAK, atau Terms of Reference, ToR, atau sering juga disebut dengan Lingkup Pekerjaan/Scope of Work, SoW, oleh sebagian orang). KAK menjadi penting karena ia adalah perangkat yang dijadikan acuan bersama oleh pemrakarsa program/proyek dan pihak evaluator independen. Sebuah KAK yang lugas dan jelas akan memberikan gambaran yang cukup rinci tentang beragam aspek terkait dengan program/proyek yang akan dievaluasi, dan terutama hal-hal yang perlu dievaluasi dan dimunculkan baik sebagai keberhasilan maupun pembelajaran bagi program/proyek.

Menyusun KAK memerlukan seni tersendiri karena paling tidak harus mempertimbangkan dua hal: (1) pemahaman mendalam tentang suatu program/proyek dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu dievaluasi; dan (2) metodologi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka mempertunjukkan dampak positif dan manfaat program/proyek, disamping pembelajaran terkait. Untuk mengakomodasi kebutuhan KAK yang baik, CIRCLE Indonesia, yang telah berpengalaman dalam melakukan evaluasi terhadap beragam program-program pengembangan masyarakat, menawarkan pelatihan sehari tentang "Memahami dan Menyusun Kerangka Acuan Kerja untuk Evaluasi Program/Proyek."

Untuk siapa pelatihan ini?

Bila Anda seorang manajer atau petugas pengelola program/proyek, mengikuti pelatihan ini adalah suatu keharusan. Selain dapat menyegarkan kembali tentang bagaimana menyusun KAK yang baik, pelatihan ini juga akan memberikan pandangan baru tentang bagaimana seyogianya sebuah KAK disusun. Meski pun demikian, siapa pun yang tertarik dengan persoalan terkait dengan penyusunan KAK juga sangat dipersilakan untuk mengikuti pelatihan ini.

Tujuan pelatihan

- ❖ Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan kepada peserta tentang apa yang dimaksud dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK)
- ❖ Bekal kepada peserta agar mampu menyusun sebuah KAK.

Pada akhir pelatihan, peserta diharapkan:

- ❖ Memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Kerangka Acuan Kerja (KAK)
- ❖ Memiliki ketrampilan untuk memeriksa sebuah KAK dan mengidentifikasi komponen-komponennya; dan
- ❖ Memiliki ketrampilan untuk menyusun sebuah KAK.

Materi Pelatihan

- ❖ Mengenal Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan ragamnya;
- ❖ Membedah beberapa contoh KAK dan mengidentifikasi komponen-komponennya;
- ❖ Menyusun sebuah KAK dengan menggunakan contoh/studi kasus; dan
- ❖ Menyusun sebuah KAK secara mandiri.

Durasi dan Waktu Pelatihan

- ❖ Pelatihan akan berlangsung selama satu hari, dengan waktu pembelajaran efektif 8 jam.
- ❖ Pelatihan akan diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2017.



Fasilitator

Arisetiarso Soemodinoto



Ari meraih gelar PhD dalam bidang Environmental Science dari Monash University, Australia. Dia memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman bekerja dengan LSM, LSM Internasional, dan organisasi donor seperti Yayasan EcoWisata Indonesia, Oxfam GB, The Nature Conservancy (TNC), Wildlife Conservation Society (WCS), dan USAID Indonesia. Keahliannya terutama dalam Manajemen Siklus Proyek, Perancangan, Perencanaan, Manajemen, dan M & E proyek, khususnya dalam bidang NRM, konservasi dan ekowisata. Ari juga berpengalaman sebagai fasilitator, narasumber dan pelatih dalam pelatihan dengan berbagai pendekatan untuk penguatan kapasitas LSM

Metode Pelatihan

Pembelajaran interaktif (interactive learning), pendekatan partisipatif dan pengalaman peserta, akan menjadi dasar dalam proses pelatihan ini. Selain itu metode seperti presentasi, curah pendapat, diskusi-penugasan kelompok, permainan, studi kasus, review silang & role play/simulasi, akan digunakan secara bergantian. .

Biaya pelatihan

- ❖ Biaya untuk mengikuti pelatihan ini adalah sebesar **Rp. 1.500.000,--** (satu juta lima ratus ribu Rupiah). Biaya tersebut sudah mencakup makan siang dan 2 rehat pagi & sore selama pelatihan, serta material pelatihan, dokumentasi dan sertifikat.
- ❖ Early bird. Calon peserta yang mendaftar sebelum tanggal 28 Agustus 2017, cukup membayar **Rp 1.250.000** (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).
- ❖ Biaya tidak termasuk akomodasi peserta. Panitia bisa membantu memesankan hotel yang dikehendaki.

Waktu dan Cara Pendaftaran

- ❖ Pendaftaran dimulai sejak publikasi diterbitkan, dan ditutup pada tanggal 13 Oktober 2017 pukul 16.00. Pendaftaran bisa ditutup sebelum tanggal tersebut apabila jumlah peserta maksimal (20 orang) sudah terpenuhi.
- ❖ Untuk mendaftar, kirim email pernyataan minat disertai data nama, asal organisasi, nomor telepon yang bisa dihubungi, atau mengisi form pendaftaran terlampir dan dikirimkan ke alamat email office@circleindonesia.or.id atau ke reina.major@circleindonesia.or.id
- ❖ Karena tempat terbatas (maksimal peserta 20 orang), CIRCLE Indonesia akan melakukan konfirmasi tentang ketersediaan tempat dan mengirimkan invoice biaya pendaftaran bila tempat masih tersedia.
- ❖ Melakukan pembayaran paling lambat 7 hari kerja setelah invoice dikirimkan oleh CIRCLE Indonesia, dan memberikan konfirmasi pembayaran kepada CIRCLE Indonesia.
- ❖ Pertanyaan tentang pendaftaran dan informasi terkait lainnya dapat dilakukan setiap hari kerja melalui **telepon nomor (0274) 623896 atau +6281327567116**, atau melalui email di atas, dengan contact person **Reina Asmedi**.